

## **Implementasi Tarjamah Fauriyah Menggunakan Strategi Tartib Al-nash pada Pembelajaran Maharah Qira'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

<sup>1</sup>. Firda Nabilla Reza, <sup>2</sup>. Laily Fitriani, <sup>3</sup>. Abdul Aziz

<sup>1</sup>. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, <sup>2</sup>. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, <sup>3</sup>. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>1</sup>. firda.nabilla123@gmail.com <sup>2</sup>. laily@bsa.uin-malang.ac.id <sup>3</sup>. aaziz@uin-malang.ac.id

### **ABSTRACT**

This research aims to analyze the tarjamah fauriyah learning method using the tartib al-nash strategy in maharah qira'ah, as well as its strengths and weaknesses at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study employs qualitative research with a field research type. The data collection techniques used in this research are observation and documentation. The data sources for this research are 45 second-semester students from the Faculty of Humanities at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The data analysis methods used in this research are data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The results of this study are as follows: 1) The implementation of Maharah Qira'ah learning requires precision, skill, and proficiency in reading. The tartib al-nash strategy is used to evaluate students' reading abilities and comprehension. Tarjamah fauriyah should be done immediately after the source text is completed. The application of tarjamah fauriyah with tartib al-nash is carried out in three stages: introduction, main activity, and closing. 2) The maharah qira'ah learning using the tarjamah fauriyah method has its advantages and disadvantages for students, despite the drawbacks in the variation of media and methods as well as vocabulary limitations in the tarjamah fauriyah learning process.

**Keywords:** Immediate Translation, Reading, Sequence or Structuring

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran tarjamah fauriyah menggunakan strategi tartib al-nash pada maharah qira'ah dan kelebihan juga kekurangannya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester dua. Analisis data dalam penelitian ini adalah data condensation (kondensasi data), data display (menyajikan data), dan conclusion drawing and verification (menarik simpulan atau verifikasi). Adapun hasil penelitian ini adalah: 1). Implementasi pembelajaran Maharah Qira'ah memerlukan ketelitian, keterampilan, dan kecakapan dalam membaca. Strategi tartib al-Nash digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Tarjamah fauriyah sebaiknya dilakukan langsung setelah teks sumber selesai. Penerapan tarjamah fauriyah dengan tartib al-Nash dilakukan melalui tiga tahapan: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. 2). Pembelajaran maharah qira'ah menggunakan metode tarjamah fauriyah mempunyai kelebihan dan kekurangan bagi mahasiswa, meskipun kekurangan pembelajaran tarjamah fauriyah dalam variasi media dan metode serta pembatasan kosa kata.

**Kata kunci:** Tarjamah fauriyah, maharah qira'ah, tartib an-nash

## PENDAHULUAN

Salah satu tanggung jawab utama perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan adalah mengajarkan literasi kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memperluas pemahaman mereka tentang keilmuan, salah satunya bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam pembelajaran agama Islam, tetapi juga telah menjadi bahasa global yang digunakan sebagai alat komunikasi lintas negara. Menurut studi terbaru, lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia menggunakan Bahasa Arab, dengan penutur bahasa Arab tersebar di berbagai wilayah di Asia dan Afrika. Dengan jumlah pengguna Bahasa Arab yang mencapai lebih dari 200 juta di seluruh dunia, tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk mencapai kompetensi Bahasa yang memadai agar mahasiswa dapat berkomunikasi secara baik baik secara lisan maupun tulisan (Rahmawati, 2023).

Di era ini, keahlian dalam satu bahasa saja tidaklah cukup; kita juga diharapkan untuk menguasai dialek-dialek yang belum kita kenal, seperti bahasa Arab. Saat belajar mata pelajaran bahasa Arab, mahasiswa harus memperoleh beberapa keterampilan penting, seperti kemampuan membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Semua keterampilan ini perlu dikuasai oleh mahasiswa yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Arab itu sendiri (Hasanah et al., 2022).

Pembelajaran Maharah qira'ah merupakan salah satu dari empat maharah yang dipelajari mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Akmalia & Dewi, 2021). Maharah qira'ah memiliki signifikansi yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Membaca merupakan salah satu bentuk kemampuan berbahasa secara tertulis yang bersifat reseptif, karena melalui proses membaca seseorang akan memperoleh informasi, pengetahuan baru, dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah diketahui (Agustin & Muslimah, 2023).

keterampilan kemampuan berbahasa dalam maharah qira'ah bisa ditingkatkan mahasiswa melalui latihan yang konsisten dengan membaca berbagai sumber bacaan, seperti buku, majalah, koran, iklan, teks-teks di internet, hasil-hasil penelitian, dan lain sebagainya yang menggunakan bahasa Arab (Susiawati et al., 2022). Secara bahasa, dalam kamus Lisan al-Araby, kata maharah dijelaskan sebagai Al-Maahir: As-Saabih, kemudian diikuti dengan kalimat maharta bi hadza al-amri amhar bihi maharah: ay sharat bihi haadziqan. Dari penjelasan etimologi ini, dapat disimpulkan bahwa maharah secara linguistik terkait dengan ketelitian, keterampilan, dan kecakapan terhadap suatu hal. Adapun keterampilan membaca (maharah al-qira'ah/reading skill) menurut Hermawan adalah kemampuan mengenali dan memahami isi tulisan (simbol-simbol tertulis) dengan membacanya secara lisan atau merenungkannya dalam hati (Nurcholis et al., 2019).

Tujuan dari pembelajaran maharah qira'ah adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca bahasa Arab dengan lancar sesuai dengan pengucapan huruf yang benar. Proses membaca terdiri dari dua tahap utama: (1) Pengenalan kata, yaitu proses penggunaan bahasa lisan seseorang untuk mengenali bagaimana simbol-simbol huruf ditulis. (2) Pemahaman kata, yang melibatkan proses memahami arti kata, kalimat, dan teks secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penting bagi pengajar untuk mempelajari berbagai metode pembelajaran yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan. Memahami tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan berhasil mencapainya juga merupakan hal yang penting (Ghozi et al., 2024).

Banyak metode pembelajaran yang diajukan oleh para pakar, salah satunya adalah metode tarjamah, yang bertujuan untuk mentransfer pesan dari teks asal ke dalam bahasa target dengan padanannya. Dalam pandangan peneliti, metode tarjamah dapat diartikan sebagai proses sederhana untuk mengalihkan bahasa dari bahasa asal (bahasa Arab) ke dalam bahasa target (bahasa Indonesia), sambil memberikan penjelasan tentang isi teks yang berasal dari bahasa asal (Nuraeni, 2020).

Metode terjemahan sering dibagi menjadi dua kategori, yaitu terjemahan langsung (Al-Tarjamah Al-Fauriyah) dan terjemahan tidak langsung (Al-Tarjamah Al-Tadhiriyyah). Terjemahan langsung (Al-Tarjamah Al-Fauriyah) adalah jenis terjemahan di mana makna disampaikan secara langsung tanpa persiapan sebelumnya, meskipun pada kenyataannya persiapan diperlukan sebelum melakukan terjemahan. Dalam konteks ini, jenis terjemahan yang lebih tepat adalah terjemahan yang disampaikan secara langsung segera setelah teks sumber selesai diucapkan atau dituliskan (Fuadah, 2020).

Penelitian mengenai implementasi pembelajaran maharah qira'ah telah banyak ditemukan diantaranya: Pertama, "Efektivitas Pembelajaran Qira'ah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi" oleh Kemas Abdul Hai dan Neldi Harianto pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan Qira'ah Shamitah yang menekankan pada pemahaman isi teks bacaan dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan tes membaca, ditemukan pemahaman terhadap teks bacaan sudah cukup baik, dari 6 soal rata-rata mahasiswa bisa menjawab semua. Pada Qira'ah Jahriyah mahasiswa kesulitan menentukan kaedah nahwu dan Sharafnya (Hai & Harianto, 2017).

Kedua, "Pengembangan Bahan Ajar Qira'ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab" oleh Erlina pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian menghasilkan bahan ajar qira'ah terpadu untuk Pendidikan Bahasa Arab dengan memperhatikan penguasaan struktur bahasa dan muradat mahasiswa, serta memenuhi prinsip keakuratan isi teks dan standar kompetensi mata kuliah. Produk ini memberikan dukungan pembelajaran dengan memadukan kemahiran bahasa Arab dan disusun berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik (Erlina, 2017).

Ketiga, "The Application of Experiential Learning Model Perspective David A. Kolb to Improving Students Reading Skill" oleh Muhammad Syaifullah, Ubay Harun, Nailul Izzah, Endang Munawar, Fatkhur Roji, dan Zaenal Arifin pada tahun 2021. Hasil penelitian ini adalah materi yang dikembangkan berdasarkan model experiential learning telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca keterampilan siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar membaca peningkatan Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam dari Ma'arif NU Metro Lampung. Penelitian ini menemukan hal itu Experiential Learning mempunyai dampak yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan dasar keterampilan membaca siswa (Muhammad et al., 2021).

Ketiga jurnal tersebut memiliki persamaan dalam fokus mereka pada peningkatan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, mereka berbeda dalam pendekatan dan metode yang digunakan. Jurnal pertama menekankan pada jenis qira'ah yang digunakan, jurnal kedua pada pengembangan bahan ajar, dan jurnal ketiga pada model pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian "Implementasi Tarjamah Fauriyah Menggunakan Strategi Tartib Al-nash Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang" memiliki fokus yang lebih spesifik pada penerapan strategi tartib al-nash dalam tarjamah fauriyah untuk pembelajaran maharah qira'ah. Penelitian ini berfokus pada strategi

penerjemahan teks secara cepat untuk meningkatkan kemampuan membaca. Dalam perbandingan, penelitian ini lebih spesifik dalam strategi pembelajaran dibandingkan ketiga jurnal yang lebih umum dalam metode atau bahan ajar yang digunakan. Penelitian ini juga memberikan pandangan yang lebih dalam tentang teknik penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab, yang dapat dibandingkan dengan metode pembelajaran dan bahan ajar yang diteliti dalam jurnal-jurnal tersebut.

Berdasarkan penelitian di atas, ditunjukkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pegajaran tarjamah fauriyah pada pembelajaran maharah qira'ah dalam perkuliahan PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengajar dalam menentukan materi, metode, media yang sesuai untuk pelaksanaan perkuliahan maharah qira'ah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan (field research) untuk mendeskripsikan implementasi tarjamah fauriyah pada pembelajaran maharah qira'ah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati mahasiswa selama proses pembelajaran. Adapun dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang dengan data penelitian, seperti absensi, daftar nilai, dan dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: 1) mahasiswa jurusan Sastra Inggris dan Bahasa dan Sastra Arab yang berjumlah 45 orang yang menempuh semester dua; 2) sumber data berupa dokumen yaitu berupa buku pengangan mahasiswa Al-Arabiyyah Lil Hayah dan arsip lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menagcu pada pendapat Miles dan Huberman, yaitu: data condensation (kondensasi data), data display (menyajikan data), dan conclusion drawing and verification (menarik simpulan atau verifikasi) (Sugiyono, 2019). Data condensation dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait tarjamah fauriyah pada pembelajaran maharah qira'ah secara langsung di lapangan. Data display dilakukan melalui penggambaran naratif dalam bentuk paragraf sesuai dengan urutan data yang diperoleh. Conclusion drawing adalah hasil dari analisis data yang telah terkumpul dan terorganisir mengenai tarjamah fauriyah pada pembelajaran maharah qira'ah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum, tujuan maharah qira'ah adalah agar peserta didik mampu membaca setiap teks Arab dengan benar dan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Secara khusus, pembelajaran qira'ah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu membaca dalam hati (qira'ah shomitah) dan membaca keras (qira'ah jahriyah). Tujuan qira'ah shomitah adalah agar peserta didik mampu memahami setiap kata dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks, serta mengerti makna dan ide yang disampaikan, baik yang tersurat maupun tersirat. Sedangkan tujuan qira'ah jahriyah adalah agar peserta didik mampu memahami sifat dan makharijul huruf, gaya bahasa, dan intonasi sesuai dengan kaidah gramatika (Ishak et al., 2020).

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, pengajar dapat dengan mudah mentransfer materi kepada peserta didik. Menurut Mahmud Yunus, metode lebih penting daripada materi dalam pembelajaran bahasa Arab (Romadhoni et al., 2023). Tarjamah fauriyyah adalah salah satu cara atau prosedur pembelajaran bagi siswa dengan menerjemahkan atau memindahkan pesan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, dengan langsung menerapkan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, tanpa menggunakan bahasa ibu dalam proses pembelajaran. Di antara fitur khusus metode tarjamah fauriyah adalah (Fuadah, 2021):

- a. Memprioritaskan keterampilan berbicara (mahārah al-kalām) daripada keterampilan menulis (mahārah al-qirāah).
- b. Menghindari dan menganggap tidak perlu menerjemahkan ke dalam bahasa ibu, dengan kata lain, bahasa ibu tidak memiliki tempat sama sekali.
- c. Menjelaskan arti kata atau kalimat yang sulit dalam bahasa Arab dengan berbagai cara. Di antaranya menjelaskan arti kata/kalimat, menyebutkan sinonim atau antonim, dan sebagainya.
- d. Menggunakan perbandingan langsung antara kata/kalimat dalam bahasa Arab.
- e. Menggunakan teknik imitasi dan menghafal, siswa mengulang kalimat-kalimat yang diberikan, sehingga membantu percakapan mereka.

Dalam rangka memupuk minat mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan pendekatan yang menarik dan menghibur. Hal ini bertujuan agar suasana pembelajaran tidak terasa kaku atau monoton (Muttaqien et al., 2023). Salah satu strategi dalam maharah qira'ah yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah tartib al-Nash. Tartib al-Nash adalah strategi teknis untuk mengevaluasi kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik. Langkahnya mencakup pembagian siswa ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompok diminta untuk menyusun kembali kalimat-kalimat atau wacana yang telah dipotong atau dipisahkan, agar dapat dibaca secara teratur dan sistematis (Zuhdi et al., 2024).

Penerapan metode tartib al-Nash dilakukan agar mahasiswa terbiasa untuk menerjemahkan kalimat atau paragraf bahasa Arab. Pembelajaran tarjamah fauriyah membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan membaca (maharah al-Qira'ah). Dalam pembelajaran ini, mahasiswa dituntut untuk menerjemahkan langsung dan memahami teks yang diberikan oleh dosen pengampu secara spontan. Pembelajaran ini memperluas pengetahuan mahasiswa dalam hal kosakata dan tata bahasa pembacaan. Proses pembelajaran seperti ini mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dan termotivasi untuk menguasai bacaan dan teks berbahasa Arab yang disediakan oleh dosen pengajar (Fuadah, 2020).

### **1. Implementasi Tarjamah Fauriyah Menggunakan Strategi Tartib al-Nash pada Pembelajaran Maharah Qira'ah**

Pelaksanaan pembelajaran maharah qira'ah di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang salah satunya dilakukan dengan menggunakan metode tarjamah fauriyah. Metode ini merupakan salah satu metode dari sekian banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini diambil dari buku pengangan mahasiswa Al-Arabiyah Lil Hayah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi yang diambil dari buku ketiga pada bab satu dengan tema min akhlaq ar-Rasul pada halaman 14.

Alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran maharah qira'ah di kelas PKPBA MH 6 adalah 90 menit dalam setiap pertemuan, yakni dilaksanakan pada hari rabu. Materi yang digunakan diambil dari buku pegangan mahasiswa Al-Arabiyah Lil Hayah untuk menerapkan strategi tartib an-nash. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

- 1) Dosen membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan ini.
- 2) Dosen mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk memastikan pemahaman yang kuat sebelum memulai materi baru.

b. Kegiatan inti

- 1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, di mana setiap kelompok diberikan satu teks lengkap yang telah dipotong-potong dan diacak agar dapat mengeksplorasi berbagai aspek dari teks tersebut.
- 2) Setiap kelompok diminta untuk menyusun potongan-potongan teks tersebut sehingga membentuk teks dengan alur cerita yang teratur dan konteks yang jelas.
- 3) Setelah tersusun, setiap kelompok menerjemahkan teks tersebut dengan menggunakan pemahaman yang telah dipelajari dari buku pegangan mahasiswa untuk memastikan akurasi dan kesesuaian.
- 4) Selanjutnya, setiap kelompok menyusun terjemahan lengkap antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, memastikan keakuratan dan kelancaran ekspresi dalam kedua bahasa.

c. Penutup

- 1) Setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan analisis mereka terhadap teks yang telah mereka kerjakan.
- 2) Dosen secara acak memilih mahasiswa untuk membacakan teks dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia guna menguji pemahaman dan pengucapan.
- 3) Selanjutnya, dosen juga secara acak memilih mahasiswa untuk menerjemahkan satu kalimat sebagai bentuk evaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari dan diterapkan dalam kegiatan ini.

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran maharah qira'ah dengan menggunakan metode tarjamah fauriyah yang mana teksnya dibuat oleh dosen bahasa Arab dari buku pegangan mahasiswa Al-Arabiyah Lil Hayah sangat mendukung terbentuknya suatu kegiatan yang membiasakan mahasiswa untuk mahir dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pelajaran tarjamah itu sendiri.

Dari pelaksanaan pembelajaran maharah qiroah menggunakan metode tarjamah fauriyah, diketahui kelebihan metode qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain adalah kemampuan siswa untuk membaca dan memahami teks bahasa Arab dengan lancar dan fasih. Mereka juga dapat menggunakan intonasi yang tepat sesuai dengan aturan bacaan yang benar. Dengan keterampilan membaca ini, diharapkan siswa mampu menginterpretasikan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat dalam bahasa Arab yang dipelajari. Pendekatan ini memungkinkan para pelajar untuk membaca bahasa baru dengan kecepatan yang memadai sambil memahami isi teks tanpa perlu melakukan analisis gramatikal yang mendalam atau melakukan terjemahan (Nahdla et al., 2023).

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Tarjamah Fauriyah pada Pembelajaran Maharah Qira'ah

Pembelajaran tarjamah fauriyah tergolong efektif sebab menggunakan metode membaca teks yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh beragam manfaat, yaitu:

- a. Mahasiswa terlatih dalam memahami bacaan melalui analisis mendalam dan melakukan penerjemahan dengan seksama, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konten yang disampaikan.
- b. Mahasiswa memiliki penguasaan yang baik terhadap kosa kata yang digunakan dalam teks, memungkinkan mereka untuk mengenali dan menggunakan kata-kata yang relevan dengan konteks pembelajaran.
- c. Mahasiswa memahami penggunaan tata bahasa dengan baik, karena metode ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan struktur kalimat dalam konteks nyata.
- d. Melalui metode ini, mereka dapat mengembangkan Maharah Al-Qira'ah dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan secara langsung, serta merasakan beban pembelajaran yang tidak terlalu berat. Meskipun suasana pembelajaran terkadang terasa menegangkan, namun pengalaman pembelajaran ini dianggap menyenangkan dan efektif bagi mahasiswa.

Adapun kekurangan dari pembelajaran tarjamah fauriyah yaitu:

- a. Kekurangan variasi media dan metode yang disediakan, yang menyebabkan banyak mahasiswa menjadi cepat bosan atau jenuh dalam pembelajaran.
- b. Kosa kata yang diperkenalkan hanya mencakup materi yang berhubungan dengan bacaan tertentu, sehingga mahasiswa mungkin kurang terlatih dalam memahami teks yang berbeda dengan konteks yang lebih luas.
- c. Durasi jam pembelajaran yang singkat menjadikan implementasi pembelajaran kurang maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Untuk menciptakan pembelajaran yang ideal dalam tarjamah fauriyah, disarankan untuk menambahkan elemen-elemen seperti slide atau gambar, penggunaan speaker, serta penerapan metode semi bermain. Hal ini bertujuan agar suasana pembelajaran tidak terlalu tegang dan tidak membosankan bagi mahasiswa.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, Implementasi Tarjamah Fauriyah Menggunakan Strategi Tartib al-Nash pada Pembelajaran Maharah Qira'ah dilakukan dengan menggunakan materi dari buku pengajaran Al-Arabiyah Lil Hayah, khususnya bab satu dengan tema min akhlaq ar-Rasul pada halaman 14. Kegiatan pembelajaran terstruktur dalam tiga tahap utama, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pendahuluan dimulai dengan dosen memberikan pengantar mengenai topik pembelajaran dan mengulang materi sebelumnya untuk memperkuat pemahaman. Selanjutnya, kegiatan inti melibatkan mahasiswa dalam kelompok kecil untuk menyusun teks, menerjemahkan, dan menyajikan hasilnya baik dalam bahasa Arab maupun Indonesia. Penutup melibatkan presentasi dan evaluasi acak untuk memastikan pemahaman yang baik dari mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Kelebihan dari pembelajaran tarjamah fauriyah pada Pembelajaran Maharah Qira'ah mencakup penguasaan yang lebih baik terhadap bacaan dan kosa kata, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap tata bahasa. Mahasiswa dapat mengembangkan Maharah Al-Qira'ah dengan kemampuan menerjemahkan langsung dan merasakan pengalaman pembelajaran yang bermanfaat meskipun terkadang menegangkan. Namun, terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya variasi media dan metode, pembatasan kosa kata, dan durasi pembelajaran yang singkat yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tarjamah fauriyah, disarankan untuk memperkaya metode dengan penggunaan slide atau gambar, penggunaan speaker, dan penerapan metode semi bermain. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi mahasiswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. R., & Muslimah, M. (2023). Metode Pembelajaran Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(02), 76–83.
- Akmalia, A., & Dewi, N. (2021). Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*.
- Erlina. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Qira'ah Terpadu bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al Bayan*, 9(2). <http://www.academia.edu>
- Fuadah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah dalam Meningkatkan Maharah Al Qira'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2018/2019. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.10125>
- Fuadah, S. (2021). Al-Tarjamah Al-Fauriyyah Method With Cognitive Learning Theory In Speaking Skills Learning. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 7(1), 30–44.
- Ghozi, H. G. Al, Khalisa, N., & Nadiyyana, S. (2024). Upaya Peningkatan Maharah Kalam dan Qira'ah Melalui Kegiatan HABIBA (Hari Bahasa Inggris Bahasa Arab) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 2024. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10452066>
- Hai, K. A., & Harianto, N. (2017). Efektivitas Pembelajaran Qira 'Ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. *Jurnal Titan*, 1(2).
- Hasanah, U., Fatkhurrohman, & Rahman, R. A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas X MA NU Darul Islah Wonosobo. *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 2774–6100.
- Ishak, Di. M., Fitriyanti, E. N., & Imroatul Azizah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1 Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 61–74.
- Muhammad, S., Ubay, H., Izzah, N., Munawar, E., Roji, F., & Arifin, Z. (2021). The Application of Experiential Learning Model Perspective David A. Kolb to Improving Students Reading Skill. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 40–57. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Muttaqien, A., Wicaksono, M. A., Alfian, M. I., Kholik, A. K., & Ramdhani, M. R.

- (2023). Penggunaan Metode Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di SMPIT Raudhatul Jannah Bogor. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 183–196. <https://doi.org/10.21043/arabia.v15i2.22782>
- Nahdla, N. C., Nadilla, A., & Roji, F. (2023). Strategi Pembelajaran Qira'ah di Pondok Pesantren Kota Metro. *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(2). <https://doi.org/10.51278/almaghazi>
- Nuraeni. (2020). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2).
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. (2019). Karakteristik Dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah>
- Rahmawati, R. A. (2023). Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Maharah Qira'ah Al-Mutawassithah. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1). <https://ejurnal.darulfatah.ac.id/index.php/Annaba78>
- Romadhoni, A. A., Syarifuddin, & Syaifullah. (2023). Implementasi Metode Qawaid dan Terjemah Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an (TQ) Darussalam Talang Watuagung Prigen. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 355–368. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4135>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susiawati, I., Mardani, D., & Nissa, F. S. (2022). Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001), 21–33.
- Zuhdi, B., Tyas, Z. W. R. N., & Hikmawati, H. (2024). Strategi Pembelajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar Pare Kediri dengan Penerapan Metode Inovatif. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 541–548. <https://jurnaledukasia.org>

